

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk kembali pada rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab pertama, bahwa dalam penelitian mengenai pembahasan Q.S.al Baqoroh ayat 44-46 dapat diambil kesimpulan:

1. Konsep pendidikan perilaku sosial muslim dalam perspektif Q.S. al Baqoroh ayat 44-46 menggambarkan perilaku seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari agar sesuai dengan perilaku yang dimiliki oleh Rosulullah, selain itu dalam hal pengertian sosial diartikan secara umum, yakni perilaku sosial kepada Allah SWT (*habl min Allah*) dan bersosialisasi antar sesama makhluk (*habl min al nas*)
2. Dalam implementasi konsep Q.S. Al Baqoroh ayat 44-46 terhadap pendidikan perilaku sosial muslim dapat diperoleh beberapa karakter-karakter pendidikan perilaku sosial muslim, di antaranya adalah:
 - a. Orang-orang yang menjauhi perbuatan dusta

Diharapkan dalam karakter ini, seorang muslim benar-benar berhati-hati dalam menggunakan lisannya. Karena apa yang terucap dari lisannya akan berdampak besar, lebih-lebih ketika berbohong niscaya akan menimbulkan suatu fitnah. Selain itu harus bisa mempertanggung jawabkan tentang apa yang telah dikatakannya. Sedangkan dalam implementasi pendidikan perilaku sosial tersebut dapat diarahkan oleh lingkungan keluarga dan satuan pendidikan yang terkait, dengan memberikan teladan bagi anak dan peserta didiknya.

- b. Orang-orang yang *tawakkal* (berpasrah diri) kepada Allah

Sikap berserah diri kepada Allah sangat penting sekali dimiliki oleh seorang muslim. Karena dengan menyerahkan segala urusan baik dunia maupun akhirat hidup seseorang akan terasa lebih ringan tanpa merasa terbebani.

Pendidikan dalam membentuk perilaku tawakkal bisa dilakukan dengan membiasakan sesuatu yang positif dengan selalu bersikap *positif thinking* terhadap setiap sesuatu yang dia alami dengan hanya menyerahkannya kepada Allah.

c. Orang-orang yang sabar dalam menerima cobaan

Dari karakter ini dapat diambil suatu hikmah tentang orang-orang yang selalu berlaku sabar ketika menerima cobaan dari Allah. Yaitu orang-orang yang tidak pernah berputus asa dan tidak pernah merasa kecewa tentang segala keputusan Allah. Dengan selalu menampakkan perasaan senang, meskipun pada kenyataannya dia sedang bersedih

d. Orang-orang yang khusyu' dalam sholatnya

Diharapkan dalam khusyu' seseorang dapat merasa dekat dengan Allah dimanapun ia berada. Meskipun pada kenyataannya ia tidak bisa melihat Allah, akan tetapi ia yakin bahwa Allah selalu mengawasi semua yang ia lakukan. implementasi pendidikan dalam hal ini dilakukan melalui pembiasaan serta bimbingan dari orang-orang di sekitar, terutama orang tua

e. Orang-orang yang beriman kepada Allah SWT

Karakter keimanan ini wajib dimiliki oleh setiap muslim. Karena dengan adanya keimanan, seseorang tidak akan mudah terombang-ambing oleh segala perbuatan yang berujung kepada hal-hal yang negatif. Pembentukan karakter ini dapat terwujud dengan mengenalkan segala sesuatu yang terkait dengan keTuhanan berdasarkan tuntunan syari'at kepada anak dalam usia dini.

B. Saran-saran

1. Al Qur'an dan hadits hendaknya dijadikan sebagai rujukan utama dalam mengatasi berbagai macam problem, sebelum beranjak pada rujukan-rujukan lainnya. Karena di dalam al qu'an tersingkap berbagai macam hal ahwal kehidupan di dunia ini. Sebagaimana hadits juga merupakan gambaran aktualisasi sikap Rosulullah yang patut untuk dijadikan suri tauladan yang baik.

2. kehidupan dengan bersosialisasi hendaknya diterapkan dalam aspek apapun sehingga akan terlihat betapa persaudaraan yang didasarkan kepada ajaran Islam merupakan suatu keharusan dalam masyarakat Islam, karena tanpa adanya persaudaraan maka bangunan masyarakat Islam terancam kehancuran dan kehilangan wujudnya. karena satu sama lainnya adalah membutuhkan meskipun berbeda akidah
3. Di dalam melakukan transformasi pendidikan, Islam tidak harus mengubah paradigma ideologinya, tetapi cukup pada tataran strateginya dengan melakukan interpretasi nilai-nilai yang terkandung dalam paradigma dan reinterpretasi terhadap pemahaman masa lalu.
4. Dalam aktualisasi sikap bersosialisasi perlu sekali adanya pemahaman yang mendalam mengenai faidah-faidah yang akan di dapatkan.

C. Penutup

Dengan ucapan syukur alhamdulillah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, semua ini tidak lain adalah karena adanya petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak sekali kekurangan dan ketidak sempurnaan, karena itu, masih diperlukan kajian dan penelitian yang lebih mendalam, seraya mengharapkan saran inovatif dan kritik konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Semoga kita selalu dalam naungan ridho-Nya, Amin.